

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran self-compassion pada dokter di Rumah Sakit “X” Kota Cikampek. Penelitian ini dilakukan kepada populasi dokter yang berjumlah 31 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik survey. Data penelitian dikumpulkan dengan alat ukur yang dibuat oleh Neff (2003), terdiri atas 26 item dan telah diterjemahkan oleh Missiliana R., M.Si., Psikolog, Drs. Paulus H. Prasetya, M.Si., Psikolog, dan Eveline Sarintohe, M.Si. Penghitungan validitas dan reliabilitas telah dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi dari Pearson dan Alpha Cronbach yang menghasilkan 26 item valid dan reliabilitas 0.8181.

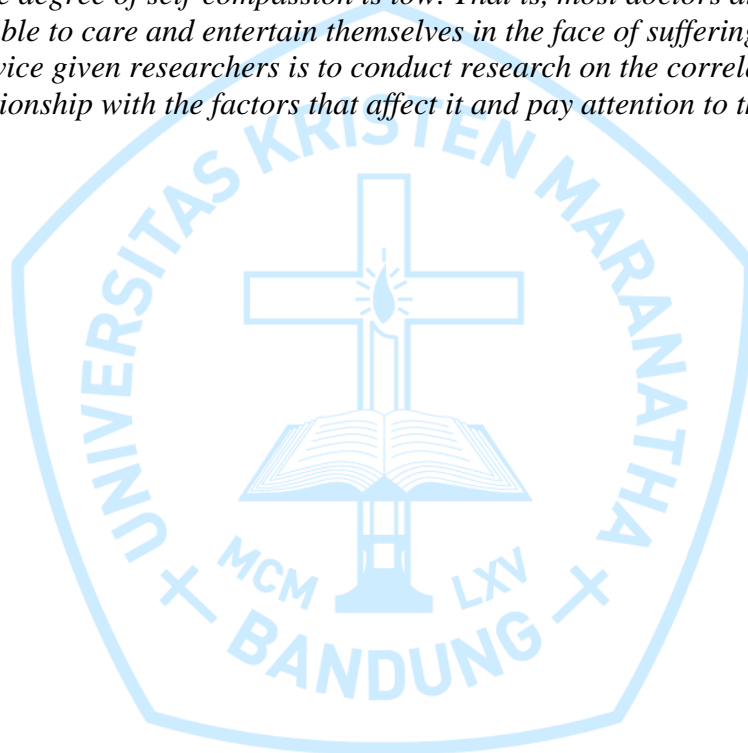
Berdasarkan hasil pengolahan data, didapatkan hasil bahwa sebesar 77,4% dari dokter di Rumah Sakit “X” Kota Cikampek menunjukkan self-compassion yang tinggi dan 22,6% sisanya menunjukkan self-compassion yang rendah. Artinya, sebagian besar dokter di Rumah Sakit “X” Kota Cikampek mampu untuk peduli dan menghibur diri ketika menghadapi penderitaan, kegagalan, dan ketidaksempurnaan. Saran yang diberikan peneliti adalah untuk melakukan penelitian korelasi mengenai hubungan self-compassion dengan faktor-faktor yang memengaruhinya dan memerhatikan jumlah sampel penelitian.



Abstract

The research was conducted to determine the degree of self-compassion of the doctors at the Hospital "X" Kota Cikampek. This research was carried out to the entire population of 31 doctors. The method that used in this research is descriptive method with survey techniques. Data were collected by using measure instrument that was created by Neff (2003), which has been translated into Indonesian by Missiliana R., M.Si., Psikolog, Drs. Paulus H. Prasetya M.Si., Psikolog, and Eveline Sarintohe, M.Si. The validity and reliability calculation were done by using Pearson correlation and Cronbach Alpha of the 26 items is valid and reliability is high 0.8181.

Based on the results of data processing, showed that for 77.4% of doctors in the Hospital "X" Kota Cikampek indicate the degree of self-compassion is high and the remaining 22.6% reflects the degree of self-compassion is low. That is, most doctors at the Hospital "X" Kota Cikampek able to care and entertain themselves in the face of suffering, failure, and imperfection. Advice given researchers is to conduct research on the correlation of self-compassion relationship with the factors that affect it and pay attention to the amount of sample.



DAFTAR ISI

JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	9
1.3.1 Maksud Penelitian.....	9
1.3.2 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Kegunaan Penelitian.....	10
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	10
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	10
1.5 Kerangka Pikir.....	10
1.6 Asumsi Penelitian.....	22

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi <i>Self-Compassion</i>	23
2.2 Komponen <i>Self-Compassion</i>	24
2.2.1 <i>Self-Kindness</i>	24
2.2.2 <i>Common Humanity</i>	25
2.2.3 <i>Mindfulness</i>	25
2.2.4 Korelasi Antar Komponen.....	26
2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi	27
2.3.1 <i>Personality</i>	27
2.3.2 Jenis Kelamin	29
2.3.3 <i>Attachment</i>	30
2.3.4 <i>Early Family Experiences</i>	32
2.4 Dampak <i>Self-Compassion</i>	34
2.4.1 <i>Emotional Resillience</i>	34
2.4.2 <i>Opting Out the Self-Esteem Game</i>	35
2.4.3 <i>Motivation and Personal Growth</i>	36
2.5 Dokter.....	37
2.5.1 Tugas Dokter	37
2.5.2 Kewajiban <i>Dokter</i>	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian	40
3.2 Bagan Rancangan Penelitian	40
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	40
3.3.1 Definisi Konseptual <i>Self-Compassion</i>	40

3.3.2 Definisi Operasional <i>Self-Compassion</i>	41
3.4 Alat ukur <i>Self-Compassion</i>	41
3.4.1 Kisi-Kisi Alat Ukur <i>Self-Compassion</i>	42
3.4.2 Prosedur Pengisian Alat Ukur	43
3.4.3 Sistem Penilaian Alat Ukur	43
3.4.4 Data Pribadi dan Data Penunjang	44
3.4.4.1 Data Pribadi	44
3.4.4.2 Data Penunjang	44
3.5 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	44
3.5.1 Validitas Alat Ukur	44
3.5.2 Reliabilitas Alat Ukur	45
3.5.3 Populasi Sasaran dan Karakteristik Populasi	45
3.5.3.1 Populasi Sasaran	45
3.5.3.1 Karakteristik Populasi.....	45
3.6 Teknik Analisis Data.....	46
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Responden	47
4.1 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	47
4.2. Gambaran Responden Berdasarkan Usia	47
4.3 Gambaran Responden Berdasarkan Lama Kerja	48
4.2 Hasil Penelitian	48
4.4 Gambaran <i>Self-Compassion</i>	48
4.5 Gambaran <i>Self-Compassion</i> dan Komponen <i>Self-Kindness</i> , <i>Common Humanity</i> , <i>Mindfulness</i>	49

4.3 Pembahasan.....50

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....57

5.2 Saran.....57

5.2.1 Saran Teoritis.....57

5.2.2 Saran Praktis58

DAFTAR PUSTAKA59

DAFTAR RUJUKAN.....60

LAMPIRAN



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Bagan Kerangka Pikir	21
Bagan 3.2 Rancangan Penelitian	40



DAFTAR TABEL

Tabel 3.4. 1 Kisi-kisi Alat Ukur <i>Self-Compassion</i>	42
Tabel 3.4.3 Sistem Penilaian Setiap Komponen <i>Self-Compassion</i>	43
Tabel 4.1 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	47
Tabel 4.2. Gambaran Responden Berdasarkan Usia	47
Tabel 4.3 Gambaran Responden Berdasarkan Lama Kerja	48
Tabel 4.4 Gambaran <i>Self-Compassion</i>	48
Tabel 4.5 Gambaran <i>Self-Compassion</i> dan Komponen <i>Self-Kindness, Common Humanity, Mindfulness</i>	49



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Lembar Persetujuan

Kuesioner I (*Attachment*)

Kuesioner II (*Personality*)

Kuesioner III(*Self-Compassion*)

Daftar Panduan Pertanyaan Wawancara Survei Awal

Lampiran 2: Kisi-Kisi Alat Ukur

Lampiran 3: Tabel Data Mentah

Lampiran 4: Tabel Hasil *Cross Tabulation*

Lampiran 5: Tabel Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Lampiran 6 : Biodata Peneliti

